

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang mengacu pada apa yang dilakukan oleh guru di dalam kelas untuk melihat kembali, mengkaji secara seksama dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan serta memperbaiki proses pembelajaran yang kurang atau dirasakan kurang berhasil agar menjadi lebih efektif, efisien dan menarik.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian yang bersifat reflektif (*Reflektif teaching*), artinya guru secara sadar, terencana dan sistematis merupakan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, pernyataan ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kasbolah, (1988) bahwa penelitian tindakan merupakan suatu bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaannya, memahami pekerjaan itu situasi dimana pekerjaan itu dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif dan partisipatif antar penulis dengan siswa sebagai yang diteliti.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan ada beberapa hal yang diperlukan sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik adalah kontribusi dari berbagai segi baik itu dari segi materi, metode, media maupun lingkungan. Dan antara segi

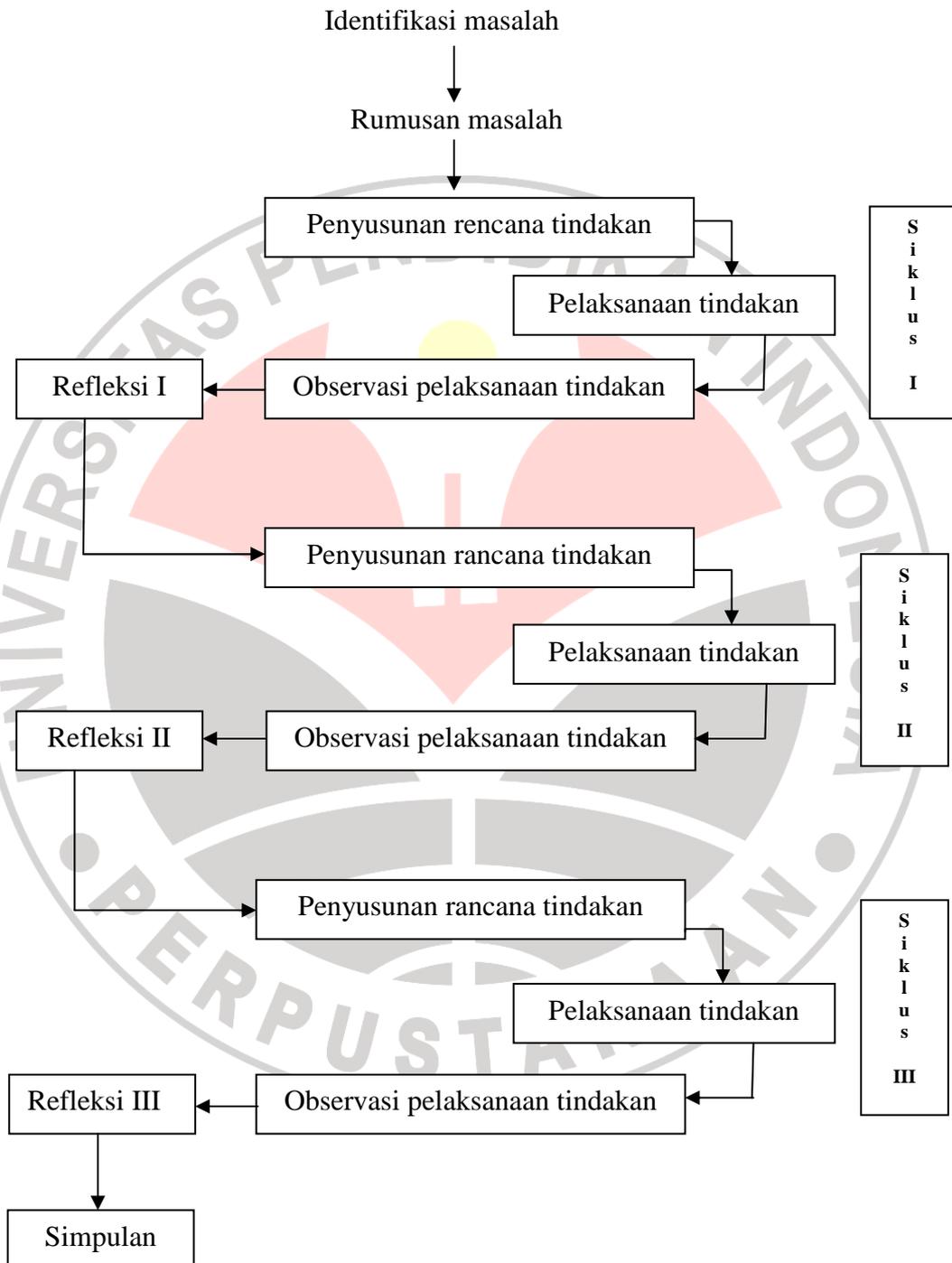
yang satu dengan yang lainnya tersebut ada keselarasan dan saling menunjang sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini direncanakan 3 siklus penelitian dimulai dengan observasi dan evaluasi awal (Pre-test) untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa dalam membaca awal dan membaca lanjut. Setelah observasi, wawancara dan tes awal dilakukan refleksi awal.

Prosedur penelitian yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah berbentuk siklus, yang terdiri dari empat tahap yaitu: rencana, pelaksanaan tindakan observasi, dan refleksi. Setiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan. Diharapkan pada akhir pertemuan tujuan penelitian dapat tercapai, yaitu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Dalam penelitian ini direncanakan akan menggunakan tiga siklus, akan tetapi hal ini bersifat tentatif yang mana tidak terpatok terhadap tiga siklus yang direncanakan yaitu bisa saja berkurang menjadi dua, hal ini didasarkan apabila pada siklus ke dua tujuan telah tercapai maka penelitian akan diakhiri dan apabila belum tercapai di siklus ke dua maka bisa saja sesuai rencana yaitu tiga siklus akan tetapi batas maksimal yang diambil oleh peneliti yaitu tiga siklus, hal ini dengan maksud untuk mencapai tujuan yang diharapkan akan tetapi apabila sampai tiga siklus tersebut masih belum mencapai tujuan dengan terpaksa penelitian akan dihentikan dengan pertimbangan faktor biaya dan waktu.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti akan menggunakan model spiral adaptasi Kemmis dan Taggart (dalam Wiriaatmaja, 2005: 66) yaitu model

siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan seperti tergambar pada bagan dibawah ini.



PENELITIAN TINDAKAN KELAS ADAPTASI
MODEL SPIRAL KEMIS DAN TAGGART (1988)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN SOKA 34/2 kecamatan Sumur Bandung kota Bandung. Alasan peneliti menjadikan SDN SOKA 34/2 ini sebagai lokasi penelitian adalah lokasi tersebut tempat peneliti bekerja sehingga peneliti lebih mudah dalam melaksanakan penelitiannya.

Peneliti berkolaborasi dengan Kepala Sekolah dan guru kelas V yang lebih mengetahui karakter siswanya tersebut. Guru kelas ini juga sebagai pengamat (observer) yang akan memberikan masukan terhadap kekurangan ataupun kesalahan selama dalam proses penelitian.

2. Waktu Penelitian

Lamanya penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan terhitung mulai bulan Oktober 2010 sampai dengan bulan Desember 2010.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN SOKA 34/2 Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 30 siswa, yang terdiri dari 16 siswa dan 14 siswi. Penelitian ini dilaksanakan pada saat pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca pemahaman.

Alasan peneliti memilih lokasi kelas V SDN SOKA 34/2 ini dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

Pertama, kurangnya kemampuan siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia pada aspek membaca pemahaman yang dibuktikan dengan ketidakmampuan siswa dalam 1) menjelaskan pesan yang terkandung dalam teks bacaan, 2) meringkas isi bacaan, serta 3) menceritakan/ menjelaskan kembali isi bacaan dengan runtut. Maka menurut peneliti, penerapan penggunaan media *Compic* (*Computer Picture*) dalam pembelajaran membaca pemahaman ini akan mengoptimalkan seluruh komponen pembelajaran sehingga proses dan hasil pembelajaran akan mengalami peningkatan.

Kedua, adanya keinginan perubahan dalam pembelajaran dengan berbagai penerapan strategi sehingga membuat kegiatan belajar jadi lebih inovatif, kreatif dan kondusif sehingga tidak menimbulkan kejenuhan baik pada siswa maupun guru.

Ketiga, peneliti mengenal karakter, sifat dan kebiasaan siswa sehingga mudah dalam mengidentifikasi siswa yang bermasalah dan memudahkan memantau, merevisi dan mencari data-data yang diperlukan.

Karakteristik tempat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Letak Geografis

SDN SOKA 34/2 merupakan Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kecamatan Sumur Bandung. Yang berdekatan dengan Kantor Dinas Pendidikan Kota Bandung yang bertempat sangat ideal dari arah manapun, dapat dicapai dengan jalan kaki, kendaraan roda dua dan roda empat.

2. Keadaan Sosial Ekonomi

Latar belakang sosial dan ekonomi orang tua siswa SDN SOKA 34/2 sebagian besar bekerja sebagai karyawan swasta dan PNS. Keadaan ekonominya dikategoriukan kelas menengah ke atas.

3. Staf Pengajar dan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan data yang ada di sekolah Tenaga pengajar berjumlah 13 orang, terdiri atas 1 (satu) orang Kepala Sekolah, 9 (sembilan) orang guru PNS, 2 orang guru honorer dan 1 orang penjaga sekolah

Tingkat pendidikan guru-guru SDN SOKA 34/2, yaitu 10 (sepuluh) orang berijazah S1, 2 (dua) orang berijazah D-II dan 1 (satu) orang berijazah SMA yaitu penjaga sekolah.

D. Prosedur Penelitian

Berdasarkan hasil orientasi dan observasi awal di sekolah dasar dengan fokus di kelas V dalam mengidentifikasi dan menetapkan prioritas dari sejumlah pembelajaran membaca, maka dilaksanakan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Rancangan tindakan

Berdasarkan hasil orientasi dan identifikasi masalah, dalam tahap rancangan ini secara garis besar meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Menyusun persiapan mengajar dan membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan media gambar komputer untuk pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas V.
- b. menyiapkan metode pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian tindakan dengan menggunakan media gambar komputer dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas V SDN SOKA 34/2.

- c. Menyusun indikator keberhasilan pembelajaran yang menyangkut proses dan hasil untuk menerapkan media *Compic* (*Computer Picture*) dalam membaca pemahaman sehingga siswa mampu menentukan pesan-pesan yang terkandung dalam teks bacaan, mampu meringkas isi bacaan dan mampu menjelaskan kembali secara runtut menurut bahasa sendiri.
- d. Mempersiapkan fasilitas dan pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran.
- e. Mempersiapkan observasi serta alat yang diperlukan dalam melakukan observasi.
- f. Melakukan pengamatan terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang juga peneliti beserta observer.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan tahap yang harus dilakukan dalam tahap perencanaan baik pada tindakan I, II, dan III meliputi :

- a. Penggunaan media gambar komputer dalam pembelajaran
- b. Mengolah data hasil
- c. Melaksanakan pengamatan secara sistematis, sadar, kritis, dan obyektif dalam memantau pelaksanaan tindakan yang dilakukan.

3. Observasi

Observasi dilakukan bersamaan pada tahap tindakan. Dalam kegiatan ini peneliti berusaha untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan secara cermat dan sistematis semua indikator dari proses sampai hasil, sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan yang sudah dicapai untuk dapat dimanfaatkan pada tahap selanjutnya. Serta mengamati kendala atau masalah-masalah yang timbul

selama kegiatan pembelajaran membaca dengan menggunakan media gambar komputer.

4. Refleksi

Setelah semua informasi tertampung melalui observasi, maka dilakukan refleksi. Data yang terkumpul dianalisis dan diberi makna, sehingga dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah mencapai tujuan atau belum. Jika belum, maka peneliti segera menyusun rencana lanjutan.

5. Tahap Perencanaan Tindakan Lanjutan

Perencanaan tindakan lanjutan dibuat untuk merumuskan rencana tindakan lanjutan hasil dari refleksi untuk memperbaiki hal-hal yang dirasa kurang dalam siklus sebelumnya.

Pada intinya, bagian ini untuk memodifikasi kembali rencana pembelajaran bagi tindakan selanjutnya. Hal-hal yang belum ada sebelumnya dan dirasa bisa membantu akan dijadikan uji coba pada tindakan selanjutnya.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Data mempunyai peranan penting karena merupakan gambaran keberhasilan tindakan. Data berfungsi sebagai alat pembuktian. Tingkat kebenaran suatu data sangat menentukan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, alat pengumpul data yang digunakan dengan tes hasil belajar. Tes hasil belajar terdiri dari dua bagian sesuai dengan siklus atau tindakan . tes I untuk siklus I, tes II untuk siklus II, dan tes III untuk siklus III. Tes dalam penelitian ini adalah

perangkat tes dalam bentuk kerja siswa. Kegiatan pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan observasi langsung yang dilakukan peneliti selama menggunakan media gambar komputer.

Menurut Moleong (2002) mengemukakan ada empat teknik yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, yaitu (1) Pengamatan, (2) wawancara, (3) catatan lapangan, dan (4) penggunaan dokumen.

Observasi merupakan teknik yang paling banyak digunakan dalam penelitian ini. Observasi digunakan untuk mendeskripsikan latar aktivitas dan pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan media gambar komputer. Observasi dilakukan oleh peneliti langsung untuk mengetahui segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan media gambar komputer di kelas V SDN SOKA 34/2 Bandung

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang kesan dan pengalaman siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan media gambar komputer. Wawancara dilaksanakan di kelas dan di luar kelas. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi dalam pembelajaran, yang kemudian akan di dokumentasikan.

2. Alat Tes/ Evaluasi

Pada penelitian ini penulis menggunakan tes atau alat tes berupa lembar kerja. Lembar kerja ini berisi soal-soal yang harus dijawab siswa. Pada akhir setiap siklus dilaksanakan evaluasi yakni mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang telah disampaikan guru.

Alat tes yang digunakan ada dua jenis, yang pertama Lembar Kerja Siswa (LKS), dilaksanakan di inti pembelajaran sedangkan jenis yang kedua adalah lembar evaluasi, lembar ini tujuannya sama seperti LKS tetapi pengerjaannya yang berbeda, lembar evaluasi dikerjakan diakhir pembelajaran.

3. Instrumen Penilaian

Pedoman penilaian akan digunakan untuk memeriksa data kemampuan siswa dan data hasil prestasi belajar siswa yang berupa hasil membaca pemahaman yang dinilai berdasarkan metode penilaian sebagai berikut:

Table 3.1
Kriteria Penilaian Membaca Pemahaman

No	Aspek yang dinilai	Skala skor			Skor Maximum	Jml Skor Maximum
		1	2	3		
1	Pesan yang terkandung dalam teks bacaan 1) Pesan tidak sesuai dengan teks bacaan 2) Pesan kurang sesuai dengan teks bacaan 3) Pesan sesuai dengan teks bacaan	√	√	√	3	9
2	Ringkasan cerita teks bacaan 1) Ringkasan tidak sesuai dengan teks bacaan 2) Ringkasan kurang sesuai dengan teks bacaan 3) Ringkasan sesuai dengan teks bacaan	√	√	√	3	9
3.	Menjelaskan isi teks bacaan secara runtut dengan bahasa sendiri 1) Penjelasan isi teks bacaan tidak sesuai dengan teks cerita dan tidak runtut 2) Penjelasan isi teks bacaan kurang sesuai dengan teks	√	√		3	9

	cerita dan tidak runtut 3) Penjelasan isi teks bacaan sesuai dengan teks cerita dan runtut			√		
Jumlah Skor Maksimum						27

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ini adalah bersifat naratif-kualitatif. Dalam pelaksanaannya analisis data sudah mulai dilakukan dalam suatu proses yang dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Data utama yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil pengamatan terhadap siswa pada waktu melaksanakan kegiatan membaca pemahaman dengan menggunakan media gambar komputer baik berupa lembar observasi maupun catatan lapangan. Data hasil dianalisis untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa berupa hasil kerja siswa.

Secara rinci prosedur pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini mengacu pada pengolahan data dari Hopkin 1993 (dalam Rochiati, 2005: 145). Yaitu berupa pengumpulan, kodifikasi dan kategori data. Pada tahap ini data mentah diperoleh dari berbagai metode penelitian yang meliputi observasi, wawancara, catatan lapangan, LKS dan tes. Data tersebut kemudian diberi kode-kode tertentu berdasarkan jenis dan sumbernya.

Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah dan mempelajari keseluruhan data yang terkumpul dari berbagai sumber data. Kemudian data tersebut direduksi dengan cara membuat abstraksi yaitu

menghukumnya menjadi intisari yang teruji kebenarannya. Selanjutnya data tersebut disusun dan dikategorikan dan dimaknai serta diperiksa keabsahannya.

Contoh :

Ketika siswa mengalami kesulitan untuk menentukan pesan yang terkandung dalam teks bacaan adalah karena siswa tidak faham cerita apa yang sebenarnya mereka baca dan mereka tidak mengetahui skemata awal atau gambaran tentang bacaan dari bacaan yang mereka baca tersebut. Maka dengan menggunakan media gambar komputer dimana langkah yang pertama yaitu memprediksi bacaan berdasarkan penunjuk judul dan media gambar komputer yang ditampilkan dalam bacaan, kesulitan siswa akan terbantu pada saat mereka harus merumuskan prediksi bacaan itu. Selanjutnya mereka diajak untuk menilai ketepatan prediksi mereka secara bersama-sama. Siswa yang merasa paling benar atau tepat dalam merumuskan prediksinya diminta untuk membacanya di depan kelas.

Idealnya, keterlibatan mereka dengan bahan bacaan akan membantu mereka dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan penuh kesenangan dan kegairahan dalam pembelajaran.

Dari hambatan yang ditemukan pada siklus I ini, selanjutnya peneliti menganalisis tentang membaca pemahaman dengan mengadakan fokus perbaikan pada siklus II dengan cara menentukan pesan dalam bacaan dan menjelaskan kembali bacaan secara runtut dan mengoptimalkan pemahaman tentang bacaan yang dibaca.